

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif dan dianalisis secara deskriptif.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi atau subyek penelitian adalah seluruh pasien dewasa dengan diagnosis demam tifoid yang menerima terapi antibiotik di bangsal penyakit dalam Rumah Sakit Umum Puri Asih Salatiga periode Januari 2016-Agustus 2016. Karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif maka besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus yang dikembangkan Snedecor dan Cochran adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{(Z\alpha)^2 pq}{d^2}$$

n : besarnya sampel

$Z\alpha$: Simpangan rata-rata distribusi normal standar pada derajat kemaknaan α

p : Proporsi variabel yang dikehendaki

q : $1-p$

d : kesalahan sampling yang masih ditoleransi

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan di di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2014 tingkat rasionalitas penggunaan

antibiotik adalah 49 % (Hapsari dan Mutmainah, 2014). Penulis menginginkan tingkat kepercayaan sebesar 95% sehingga nilai α 5% dan Z 1,96. Sedangkan kesalahan yang dapat diterima (nilai d) sebesar 12%. Dengan demikian besar sample yang diperlukan adalah :

$$n = \frac{(1.96)^2 \times 0.49 \times 0.51}{0.12^2}$$

$$n = 66.67$$

Hasil perhitungan didapatkan besar sample sebesar 66.67 atau dibulatkan keatas menjadi 67 sampel. Jadi besar sampel minimal pada penelitian ini adalah 67 catatan medik yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Cara pengambilan sample dengan *simple random sampling*.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi:

1. Catatan medik pasien di bangsal penyakit dalam Rumah Sakit Umum Puri Asih Salatiga periode Januari 2016-Agustus 2016 yang menerima terapi antibiotik.
2. Catatan medik yang jelas terbaca.

Kriteria Eksklusi:

1. Catatan medik dengan data tidak lengkap.
2. Pasien yang tidak diberikan antibiotik.
3. Pasien yang mendapatkan antibiotik pulang paksa sebelum program pemberian antibiotik pasien tersebut selesai.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Puri Asih Salatiga, pada bulan Desember 2016.

E. Variabel Penelitian

Variabel bebas: Antibiotik.

Variabel terikat: Rasionalitas penggunaan antibiotik.

F. Definisi Operasional

1. Antibiotik

Antibiotik adalah zat yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri maupun yang dapat membunuh bakteri. Dapat berasal dari bakteri lain maupun sintetik.

2. Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik menurut Kualitas

Rasionalitas penggunaan antibiotik menurut kualitas dinilai dengan menggunakan kriteria penilaian dari *Gyssen* dengan alur mulai dari evaluasi kelengkapan data, evaluasi indikasi pemberian antibiotik, evaluasi pemilihan antibiotik, evaluasi durasi pemberian antibiotik, evaluasi dosis, evaluasi interval, evaluasi rute pemberian dan evaluasi waktu pemberian.

3. Demam Tifoid

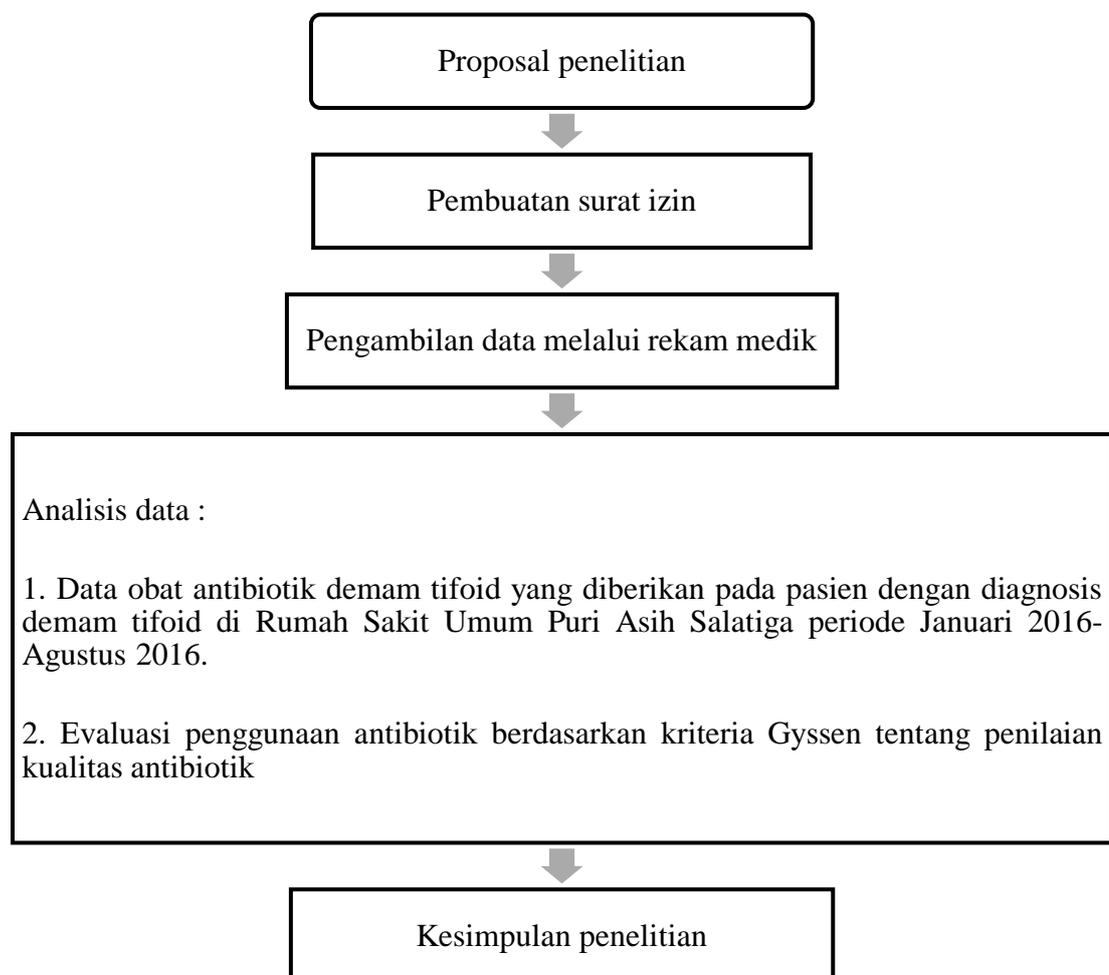
Demam tifoid adalah penyakit yang disebabkan oleh kuman berbentuk basil yaitu *Salmonella typhi* yang ditularkan melalui makanan atau minuman yang tercemar feses manusia. Pada penelitian ini diagnosa demam tifoid

berdasarkan diagnosa yang dibuat oleh dokter dan tidak melihat bagaimana cara dokter mendiagnosa.

G. Alat dan Bahan Penelitian

1. Rekam medik pasien dengan diagnosis demam tifoid
2. *Case Report Form*
3. Software SPSS

H. Jalannya Penelitian



Gambar . Jalannya Penelitian

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara analisa deskriptif dan analisa kualitatif. Analisa deskriptif dilakukan dengan menguraikan data-data yang didapatkan dari catatan medik antara lain nama antibiotik, indikasi, dosis, frekuensi, lama pemberian, cara pemberian, jenis penggunaan, data demografi (umur, jenis kelamin), data klinis, data laboratorium pasien. Penilaian kualitas penggunaan antibiotik dianalisa dengan menggunakan kategori *Gyssen* yang hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel berupa persentase ketepatan atau tidaknya pemberian antibiotik.